

ANALISIS PERILAKU INTERAKSI SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN IPS

Destiana¹, Desy Eka Citra², M. Ilham Gilang³
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu^{1,2,3}
destiana@gmail.com¹

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana perilaku siswa ketika sedang berinteraksi sosial baik dengan guru maupun dengan teman sebaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian *field research* dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian bahwa perilaku siswa dalam berinteraksi sosial di SMP Plus Ja-alHaq Kota Bengkulu sudah dapat di kategorikan sangat baik, karena nilai-nilai karakter seperti perilaku sosial siswa, adanya kerjasama yang baik, pengetahuan yang cukup dan sikap siswa yang sopan serta tindakan siswa yang sesuai aturan. Dalam berinteraksi sosial antar sesama siswa (teman sebaya) ada beberapa seperti karakter sopan santun, bisa bekerjasama dan juga adanya persaingan yang seimbang. Semua itu di sebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Simpulan penelitian bahwa perilaku siswa ketika berinteraksi sosial dengan guru dalam pembelajaran sangatlah baik, salah satunya terlihat dari perilaku siswa seperti: 1). Bisa memahami dan menganalisis pembelajaran yang di sampaikan guru, 2) bisa menerima dan merespon setiap pembelajaran, 3) terlihat juga siswa sangat menghargai orang lain baik guru, karyawan atau pun teman sebaya.

Kata Kunci: Guru IPS, Interaksi Sosial, Perilaku.

ABSTRACT

The aim of the study was to find out how students behave when they are in social interaction with both teachers and peers. This type of research is field research using descriptive qualitative approaches. Based on the results of the study that the behavior of students in social interaction at SMP Plus Ja-alHaq City Bengkulu can be categorized very well, because of the character values such as social behavior of students, the presence of good cooperation, sufficient knowledge and student attitude is polite as well as the actions of students according to the rules. In social interaction amongst fellow students (peers) there are some such as polite character, able to cooperate and there is balanced competition. It's all caused by internal and external factors. The study concluded that the behavior of students when interacting with teachers in social learning was very good, one of which was seen from the behavior of students such as: 1) Can understand and analyze the learning given by teachers, 2) Can accept and respond to every learning, 3) Also appears that students greatly appreciate others either teacher, employee or even peer.

Keywords: Behavior, Social Interactions, Social Studies Teachers.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki fungsi salah satunya menyiapkan peserta didik. “menyiapkan” diartikan bahwa peserta didik pada hakikatnya belum siap, tapi perlu disiapkan dan sedang menyiapkan dirinya sendiri (Hamalik, 2011). Pendidikan berkaitan erat dengan bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah. Dalam proses belajar mengajar, tujuan yang dicapai pastilah hasil belajar. Dalam kehidupan bermasyarakat, manusia akan saling berhubungan dan saling membutuhkan satu sama lain yang dapat menimbulkan suatu proses yang disebut interaksi sosial.

Interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua individu atau lebih, dimana perilaku individu yang satu mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki perilaku individu lain atau sebaliknya (Rahmawati, 2014). Lingkungan sosial juga mengajarkan kepada individu cara berbahasa, cara berperilaku, dan memberikan kasih sayang. Akan tetapi, individu itu sendiri dapat membentuk perilaku dan bahasa secara terus-menerus dan menciptakan ciri khas individu tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut, pembelajaran interaksi sosial juga dapat memandu siswa untuk memiliki daya mental yang lebih baik dan kesehatan emosi yang lebih akseptabel dengan cara mengembangkan kepercayaan diri dan perasaan realitis serta menumbuhkan empati kepada orang lain (Bali, 2017).

Interaksi sosial adalah hubungan antara individu satu dan individu lain, individu satu dapat mempengaruhi individu lain atau sebaliknya, jadi terdapat hubungan yang saling timbal balik (Fahri, 2019). Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan antara orang perorangan, antara kelompok manusia. Jika dua orang bertemu, interaksi sosial dimulai saat itu. Mereka

bertegur sapa, menjabat tangan, dan saling berbicara. Maka aktivitas semacam itu merupakan bentuk interaksi. (Sudaryanto, 2010)

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan pada saat menjalankan kegiatan magang III di SMP Plus Ja-alHaq Kota Bengkulu bahwa interaksi sosial siswa dalam pembelajaran sekarang masih sangat perlu diperhatikan karena siswa sedang berada difase remaja awal sehingga peneliti tertarik untuk melihat bagaimana perilaku interaksi sosial itu sendiri antara siswa dan guru maupun siswa dan siswa dan bagaimana juga perilaku atau tindakan siswa dalam berinteraksi sosial. Masih ada beberapa siswa kurang mampu dalam berinteraksi sosial. Hal ini ditunjukkan dengan gejala-gejala diantaranya masih terdapat siswa yang kurang mampu menjalin hubungan baik dengan guru, dan teman-temannya, tidak mau bekerjasama, jarang atau takut berkomunikasi dengan teman sebaya, orang tua bahkan orang yang disekitarnya, serta kurangnya memahami aturan-aturan yang terjadi dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat.

Hal ini dapat menjadi masalah apabila tidak segera di atasi, yang menyangkut bakat dan kemampuan yang ada dalam diri akan terpendam dan tidak dapat berkembang, serta sulit untuk mencapai pergaulan yang baik seperti yang diharapkan. Kurangnya kemampuan siswa dalam menjalin hubungan baik, serta jarang berkomunikasi dan tidak mau bekerja sama dengan teman sebaya, guru, maupun orang lain dapat membuat siswa tersebut mendapat kesulitan dalam berinteraksi sosial dan memahami aturan-aturan. Sehingga peneliti beranggapan bahwa interaksi sosial ini perlu untuk diteliti dan mencari solusi agar semua siswa

bisa berinteraksi dengan baik. Siswa dikatakan ideal jika memiliki kemampuan menjalin hubungan sosial dan bekerjasama dengan baik di dalam kelas. Namun, rata-rata di sekolah ditemukan banyak fenomena pada proses pelaksanaan pembelajaran masih banyak siswa yang kurang mempunyai kemampuan untuk berinteraksi baik dengan siswa lain maupun dengan guru sehingga menimbulkan kesulitan belajar. Maka ada ketergantungan yang positif, interaksi antar anggota dalam kelas, keterampilan kerjasama, dan keandalan anggota dalam sebuah kelas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif. Peneliti juga menggunakan teknik studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Plus Ja-alHaq Kota Bengkulu. Pada penelitian ini pencatatan data pada awalnya didapat saat peneliti melakukan kegiatan observasi awal yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian secara mendalam. Pencatatan sumber data utama dilakukan melalui pengamatan langsung pada pembelajaran IPS di SMP Plus Ja-alHaq. Adapun sumber data dari penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru pengajar IPS di sekolah SMP Plus Ja-alHaq untuk mendapatkan informasi terkait perilaku interaksi sosial siswa dalam pembelajaran IPS.

Pada penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian pada analisis perilaku interaksi sosial dalam pembelajaran IPS di SMP Plus Ja-alHaq, serta menjawab rumusan masalah. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Menurut peneliti yang tepat digunakan untuk pengecekan data penelitian ini yaitu dengan triangulasi teknik. Triangulasi

teknik adalah cara mengabsahkan data dengan metode yang berbeda-beda. Pada triangulasi teknik ini metode wawancara, observasi dan dokumentasi dapat dilakukan secara bersamaan. Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

HASIL PENELITIAN

Perilaku Siswa dalam Berinteraksi Sosial dengan Guru dalam Pembelajaran

Perilaku siswa SMP Plus Ja-alHaq Kota Bengkulu dalam berinteraksi sosial dengan guru dalam pembelajaran ditemukan beberapa indikator antara lain perilaku sosial dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan tindakan. Adapun perilaku sosial dalam bentuk pengetahuan terbagi menjadi memahami, analisis, dan evaluasi. Sedangkan perilaku sosial dalam bentuk sikap terdiri dari menerima, merespon, dan menghargai. Perilaku sosial dalam bentuk tindakan dapat berupa persepsi, respon terpimpin, mekanisme.

Interaksi Sosial antara Siswa dengan Siswa dalam Pembelajaran IPS

Interaksi sosial yang terjadi antara siswa dengan siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Plus Ja-alHaq Kota Bengkulu terbagi dalam beberapa indikator diantaranya interaksi sosial asosiatif yang terdiri dari aspek kerja sama, akomodasi, dan asimilasi. Terdapat pula interaksi sosial disosiatif yang terdiri dari aspek persaingan, kontroversi, dan pertikaian atau pertentangan.

PEMBAHASAN

Perilaku Siswa dalam Berinteraksi Sosial dengan Guru dalam Pembelajaran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapati hasil bahwa perilaku siswa dalam berinteraksi sosial antara guru dan siswa ketika pembelajaran terbagi dalam beberapa indikator diantaranya perilaku sosial dalam bentuk pengetahuan, dalam bentuk sikap, dan dalam bentuk tindakan.

Dari observasi ini peneliti menemukan beberapa bentuk perilaku sosial siswa yang ada di SMP Plus Ja-alHaq. Empati adalah bentuk perilaku sosial dimana kemampuan untuk memahami dan merasakan perasaan serta pengalaman orang lain. Empati ini sendiri terlihat bagaimana cara siswa-siswa di SMP Plus Ja-alHaq ini memberikan perhatian satu dengan yang lainnya. Terdapat pula konflik di yang ditemukan di SMP Plus Ja-alHaq ini sering adanya pertengkaran antara siswa satu dengan siswa lainnya yang akhirnya terbentuklah perdamaian. Persaingan pun dapat terjadi ketika individu atau kelompok bersaing untuk sumber daya, perhatian, atau posisi tertentu dalam kelas untuk merebut dan bersaing untuk menjadi yang terbaik. Terdapat pula gotong royong dimana mereka saling memberikan bantuan atau dukungan kepada individu atau kelompok yang membutuhkan, baik dalam bentuk materi, emosional, atau praktis dan mereka juga selalu bersama-sama saling merangkul untuk menyelesaikan setiap masalah.

Kepedulian sosial adalah perilaku yang menunjukkan perhatian terhadap orang lain dan masyarakat. Ini bisa mencakup tindakan sukarela, amal, atau partisipasi dalam kegiatan sosial atau lingkungan. Siswa dan guru di SMP Plus Ja-alHaq Kota Bengkulu ini memiliki kepedulian sosial yang tinggi

terhadap lingkungan sekitar dan selalu saling membantu satu sama lainnya.

Interaksi Sosial antara Siswa dengan Siswa dalam Pembelajaran IPS

Interaksi sosial antara siswa dan siswa yang terbentuk di SMP Plus Ja-alHaq Kota Bengkulu sangat beragam sekali seperti kerja sama, persaingan, toleransi, dan lain-lain. Adanya kerjasama yang baik antara siswa seperti mengerjakan tugas kelompok dimana siswa diminta untuk bekerja serta aktif dalam kelompok tersebut guna untuk menyelesaikan tugas atau proyek tertentu dengan baik. Bentuk-bentuk kerjasama yang timbul disini ialah kompromi dimana antara siswa satu dan yang lainnya harus ikut andil dan kompak untuk menyelesaikan tugas yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa bisa bersaing dalam kelas dengan berbicara dan berdiskusi tentang berbagai topik, mendorong mereka untuk mempertimbangkan sudut pandang yang berbeda dan mengasah keterampilan berbicara.

Toleransi juga merupakan interaksi sosial yang ditemukan di SMP Plus Ja-alHaq Kota Bengkulu dimana toleransi adalah suatu sikap atau sifat dari seseorang untuk membiarkan kebebasan kepada orang lain serta memberikan kebenaran atas perbedaan tersebut sebagai pengakuan hak-hak asasi manusia. Disini toleransi sangat tinggi karena siswa begitu saling menghargai batasan-batasannya. Adanya hubungan baik antar siswa sehingga sering saling mempengaruhi satu sama lain dalam mengambil keputusan atau berperilaku. Bentuk pertemanan yang ada di SMP Plus Ja-alHaq Kota Bengkulu ini sangat lah erat. Mereka saling membentuk hubungan pertemanan yang lebih akrab dan intim antara siswa yang tidak berdasarkan kesamaan minat, nilai, atau

sifat. Terjadi Interaksi yang baik antara siswa dan siswa, atau antara individu yang berbagi pengetahuan dan individu yang belajar dan pembelajaran di kelas.

Proses pertukaran informasi, gagasan, pikiran, perasaan, atau pesan antara individu atau kelompok melalui berbagai saluran dan medium terjadi dengan baik di SMP Plus Ja-alHaq Kota Bengkulu. Ini merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia dan berperan penting dalam interaksi sosial, pemahaman, dan koordinasi. Komunikasi yang efektif melibatkan penyampaian pesan yang jelas, pemahaman yang tepat oleh penerima, dan umpan balik yang memungkinkan peningkatan komunikasi di masa depan. Kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik adalah keterampilan penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk hubungan pribadi, pekerjaan, dan interaksi sosial secara umum. Komunikasi yang baik juga memainkan peran kunci dalam memecahkan konflik, mencapai tujuan bersama, dan membangun hubungan yang sehat. Terbentuknya komunikasi yang baik antar siswa sehingga menimbulkan kelancaran dalam hal pembelajaran dan pertemanan di sekolah.

SIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian berupa observasi, wawancara, dokumentasi lalu mengumpulkan data, menganalisis data sebagai hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa perilaku siswa ketika berinteraksi sosial dengan guru dalam pembelajaran sangat lah baik terlihat dari perilaku siswa seperti: 1) bisa memahami dan menganalisis pembelajaran yang di sampaikan guru, 2) bisa menerima dan merespon setiap pembelajaran, 3) terlihat juga siswa

sangat menghargai orang lain baik guru, karyawan atau pun teman sebaya. Selain itu, interaksi siswa dan teman sebaya juga sangat baik karena dapat dilihat dari seluruh siswa yang sangat menghargai orang lain seperti: 1). Bisa bekerjasama antar sesama, 2). Siswa bersaing dengan sehat dan yang utama tidak adanya khusus pembullying di SMP Plus Ja-alHaq Kota Bengkulu ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, A., Ismail. I., Zaswita, H., Suhertina, S. (2022). Pengaruh Interaksi Guru terhadap Perilaku Sosial Siswa Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau. *Tsaqifa Nusantara: Jurnal Pembelajaran dan Isu-isu Sosial*. 1(2). <http://dx.doi.org/10.24014/tsaqifa.v1i2.17341>
- Azizah, H., Marhadi, H., Syahrilfuddin, S. (2023). Analisis Sikap Sosial Siswa Dalam Proses Pembelajaran IPS Kelas V SDN 164 Pekanbaru. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*. 3(2). 9193-9205. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Bali, M. M. E. I. (2017). Model Interaksi Sosial dalam Mengelaborasi Ketrampilan Sosial. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*. 4(2). <https://doi.org/10.33650/pjp.v4i2.19>
- Fahri, L. M., & Qusyairi, L. (2019). Interaksi Sosial dalam Proses Pembelajaran. *PALAPA*, 7(1), 149-166. <https://doi.org/10.36088/palapa.v7i1.194>
- Hamalik, O. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. PT Bumi Aksara. Jakarta

- Meldina, T., Melinedri, M., Agustin, A., Harahap, S. H. (2020). Integrasi pembelajaran IPS pada kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *AR-Riayah: Jurnal Pendidikan Dasar*. 4(1).
<http://dx.doi.org/10.29240/jpd.v4i1.1572>
- Putri, I. P. (2011). Hubungan Persepsi terhadap Kompetensi Kepribadian Guru dengan Keterlibatan Belajar Siswa. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
https://eprints.ums.ac.id/15974/1/02._HALAMAN_DEPAN.pdf
- Putri, S. D., Citra, D. E. (2019). Problematika guru dalam menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran IPS di Madrasah Itidiyah Darusallam Kota Bengkulu. *IJSSE: Indonesian Journal of Social Science Education*. 1(1).
<http://dx.doi.org/10.29300/ijssse.v1i1.1325>
- Rahmawati, V. E., Yani, D. P. (2014). Hubungan Interaksi Sosial dengan Hasil Prestasi Belajar Mahasiswa Semester IV Program Studi Diploma III Kebidanan UNIPDU Jombang. *Jurnal Eduhealth*. 4(2).
<https://journal.unipdu.ac.id/index.php/eduhealth/article/view/463>
- Sudariyanto, S. (2010). *Interaksi Sosial*. CV. ALPRIN. Semarang
- Sugiyono, S. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif. R&D*, Cv. Alfabeta. Bandung
- Yusnaldi, E., Hariro, A. Z. Z., Abdullah, B. M., Rahman, F. S., Ramadhani, R., Melisa, W. (2024). Pengaruh Interaksi Sosial dalam Proses Pembelajaran IPS di SD/MI. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 8(1). 2715-2721.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/12795/9800/23448>